

BAB V

Simpulan dan Implikasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh DPK terhadap pembiayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh CAR terhadap pembiayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pembiayaan.
3. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh NPF terhadap pembiayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan.
4. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pembiayaan. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh SBIS terhadap pembiayaan dapat disimpulkan bahwa

secara parsial variabel SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan.

5.2 Implikasi

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Pihak bank harus lebih agresif lagi dalam menghimpun DPK karena DPK merupakan sumber keuangan perbankan. Semakin banyak DPK terhimpun semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh bank.
2. Semakin besar CAR bank akan lebih percaya diri dalam menyalurkan pembiayaannya, karena dengan CAR yang besar kemampuan bank dalam mengcover pembiayaan bermasalah lebih tangguh. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Ali, 2004).
3. Menurut publikasi Bank Indonesia market share perbankan syariah masih relatif kecil di bawah 5 persen, sehingga naik turunnya NPF tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan di Bank Syariah, selain itu penempatan pembiayaan Bank Syariah pada prakteknya cenderung ke sektor-sektor produktif sehingga rasio pembiayaan macetnya kecil, hal ini memudahkan Bank Syariah untuk melakukan ekspansi pasar.
4. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan lebih banyak variabel lagi dan menambah periode penelitian agar lebih maksimal.